

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Latar Belakang dan Sejarah Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin

Pondok Pesantren Al-Hikmah yang terletak di Kelurahan Murung Raya Kecamatan Banjarmasin Selatan oleh KH. Aburrahman Shiddiq ini berawal dari didirikannya tempat pendidikan Al-Qur'an bagi remaja tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Kerjasama KH. Abdurrahman Shiddiq dengan pihak SMPN 8 Banjarmasin yang menetapkan kewajiban bagi siswa SMPN 8 Banjarmasin untuk mengkhatamkan Al-Qur'an sebelum lulus sekolah, yakni khatam Al-Qur'an menjadi syarat wajib kelulusan SMPN 8.

Kegiatan belajar mengajar Al-Qur'an tersebut tidak memiliki tempat khusus atau gedung untuk menampung para murid yang belajar Al-Qur'an, maka proses pendidikan Al-Qur'an pun dilaksanakan di langgar (musholla) Darul Huda. Selain dijalankan oleh KH. Abdurrahman Shiddiq, dalam mengajar Al-Qur'an beliau dibantu oleh Ustadz Abdussamad dan Ustadz Forman. Namun pendidikan Al-Qur'an ini hanya berjalan selama tiga tahun, yakni dari tahun 1984 sampai tahun 1987.

Sampai akhirnya pada tahun 2001 KH. Abdurrahman Shiddiq menjalankan kembali pendidikan Al-Qur'an, namun berbentuk Taman Pengajian Al-Qur'an (TPA) yang juga bertempat di langgar Darul Huda serta waktu belajar jam 2 siang hingga jam 4 sore. Beliau dibantu oleh beberapa mahasiswa dari perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari Banjarmasin untuk menjalankan TPA yang mempunyai murid sekitar 40 orang ketika itu. Kebanyakan dari murid-murid tersebut berasal dari keluarga yang kurang mampu dan yatim piatu, sehingga TPA tersebut tidak menarik pembayaran atau SPP dari para murid.

Dari tahun ke tahun minat masyarakat untuk menyekolahkan anak-anak mereka di Taman Pengajian Al-Qur'an (TPA) yang diasuh oleh KH. Abdurrahman Shiddiq ini semakin bertambah, maka dibangunlah gedung khusus untuk kegiatan belajar mengajar TPA yang memiliki dua ruangan di atas tanah 8x18 meter dengan menggunakan dana pribadi, keluarga, serta beberapa rekan beliau dan TPA tersebut dinamai AL-Hikmah.

Berawal dari berkembangnya TPA yang beliau dirikan maka KH. Abdurrahman Shiddiq pun berkeinginan untuk mendirikan tempat pendidikan Islam yang berbasis tahfiz Al-Qur'an dan digandeng dengan kurikulum pendidikan Nasional untuk para tamatan Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidayyah (MI), maka berdirilah pondok pesantren Al-Hikmah yang terletak di kelurahan Murung Raya Kecamatan Banjarmasin Selatan pada tahun 2007. Alasan Beliau untuk mendirikan pesantren yang berbasis tahfiz Al-Qur'an dan digandeng kurikulum pendidikan Nasional karena di Kalimantan Selatan,

Khususnya Kota Banjarmasin belum ada pondok pesantren yang berbasis tahfiz Al-Qur'an yang sekaligus berkurikulum pendidikan Nasional. Terlebih lagi dilingkungan sekitar tempat tinggal beliau, banyak anak-anak yang berusia sekolah belum bisa membaca Al-Qur'an, apalagi menghafalnya, serta banyak anak-anak yang tidak melanjutkan sekolah ketika lulus dari sekolah dasar karena alasan ekonomi. Beberapa hal tersebut semakin mendorong keinginan KH. Abdurrahman Shiddiq sehingga beliau mendirikan pondok pesantren tahfiz Al-Qur'an yang digandeng dengan kurikulum Nasional serta sekolah yang membebaskan pembiayaan bagi siswa (santri).

Adapun dana pendirian pondok pesantren Al-Hikmah sendiri merupakan diambil dari hasil tabungan KH. Abdurrahman Shiddiq dan keluarga yang memang diniatkan untuk pembangunan tempat pendidikan Al-Qur'an, serta dari Yayasan Masjid Al-Hikmah. Keberadaan Yayasan Al-Hikmah sudah ada sebelum dibangunnya pondok pesantren, yakni sebelum pesantren dibangun beliau mendirikan Masjid yang juga bernama Al-Hikmah. Selain dari Yayasan Masjid Al-Hikmah, pendirian pondok pesantren juga dibantu oleh beberapa rekan dan murid KH. Abdurrahman Shiddiq di majelis yang dipimpin oleh beliau sendiri, diantaranya : H. Iskandar Jamaluddin, H. Idham Zarkasi, H. Abdurrahman Hasan, H. Yulian, H. Hadin Muhdyad, H. Khairuddin Anwar, serta beberapa rekan lainnya.

Saat pembangunan Pondok Pesantren Al-Hikmah, batu pertama untuk pendirian pondok pesantren tersebut diletakkan oleh Bapak H. Rudy Ariffin selaku Gubernur Kalimantan Selatan pada saat itu. Pembangunan yang disertai

dengan pendaftaran murid pertama juga dimulai, maka terdaftarlah sekitar 36 santri pada angkatan pertama, yakni angkatan tahun 2007. Selama pembangunan dan pengembangannya Pondok Pesantren ini semakin diminati oleh warga sekitar untuk meyekolahkan anak mereka ke Pondok Pesantren Al-Hikmah yang berbasih tahfiz Al-Qur'an dan tidak menarik biaya pendidikan dari para santri.¹

2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin

Adapun visi dari Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin adalah

- Menjadikan generasi muda yang beriman dan berakhlak karimah berlandaskan Al Qur'an dan Sunnah

Misi Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin

- Mencetak santri hafiz – hafizhah Bertaqwa yang berlandaskan Qur'an dan sunnah

3. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin

Table 4.1
Struktur Organisasi Organisasi Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin

No	Nama	Jabatan
1	Kh. Abdurrahman Shiddiq	Pimpinan Pesantren
2	H. Surawardi, S.Ag, M. Ag	Penjab Wajardikdas
3	H. Agus Salim, Lc. M.H.I	Penjab Pr Kesetaraan Paket C

Sumber : Dokumentasi di Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin.

¹Sumber : Dokumentasi di Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin, 29 Januari 2020, Pukul 14.12.

4. Kondisi Umum Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin

Table 4.2
Kondisi Umum Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin

No	Uraian	Ukuran	Jumlah	Keterangan
1	Badan Pengelola			Yayasan Al Hikmah
2	Tanah	7.387 M ²	1 Bidang	Milik Yayasan
3	Konstruksi bangunan plaster semen	Lbr 7 M x 8 Pjg	1 Unit	Semi Permanen(4 Unit Bangunan)
4	Jumlah Ruangan	1.778 M ²	14 Ruang	6 Ruang Kelas, 1 Ruang Kantor, 3 Rumah Guru, 4 Asrama
5	Halaman Sekolah	8 M x 65	1 Bdg	Urukan pasir putih
6	Tenaga Pengajar		1 Org	Honorer 14 Laki – laki 4 org perempuan
7	Jumlah Murid		86 52	Wostha Ulya
8	Sumber Dana Pengelolaan			BOS Untuk Wostha Donator
9	Waktu Belajar			07.45 – 14.30
10	Sasaran Pendidikan Usia Sekolah 6-18 Tahun			Masyarakat dan Anak Yatim
11	Lokasi Pesantren			Jl. Kelayan A RT 15 No. 78 Kel Murung Raya Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin.

12	Telpon	

Sumber : Dokumentasi Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin.

5. Fasilitas Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin

Table 4.3
Fasilitas Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin

No	Sarana & Prasarana	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Cukup	Rusak
1	Asrama Santri Putra	2	-	2	-
2	Asrama Santri Putri	1	1	-	-
3	Ruangan Ustadz	1	1	-	-
4	Ruangan TU	-	-	-	-
5	Ruangan Kiyai	-	-	-	-
6	Perpustakaan	-	-	-	-
7	Toilet Pengajar	2	1	1	-
8	Toilet Santri	4	2	-	2
9	Ruangan Belajar	4	4	-	-
10	Pendopo	2	-	2	-
11	Asrama Ustadz	4	2	2	-
12	Masjid	1	1	-	-
13	Ruang Komputer	1	1	-	-
14	Gedung Olahraga	-	-	-	-
15	Tempat Parkir	1	-	1	-
16	Ruangan Kesehatan	-	-	-	-
17	Gudang	1	-	1	-

Sumber : Dokumentasi Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin.

6. Tata Tertib Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin

- a. Setiap santri/wati diwajibkan menjalankan aturan agama berdasarkan Al-quran dan sunnah Rasul saw dan berakhlak mulia dimana dan kapanpun dia berada.
- b. Setiap santri/wati wajib menghormati dan mematuhi pengasuh, pimpinan, asatidz (dewan Guru) dan petugas osis yang bersifat positif.
- c. Setiap santri/wati diwajibkan mengikuti setiap kegiatan yang ditetapkan, kecuali sakit dan alasan yang diterima, antara lain :
 - Sholat berjamaah lima waktu di Masjid Al-Hikmah, kecuali santri/wati yang berdomisili jauh dari lingkungan pesantren.
 - Tahfiz (menghafal) Al-quran sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.
 - Berada dipesantren selama jam belajar sesuai yang sudah ditetapkan.
 - Berada dimasjid untuk mengikuti kegiatan latihan khotbah, pidato, ceramah dan tadarus Al-quran sesudah shalat zuhur.
 - Melaksanakan tugas yang sudah ditetapkan seperti: menjadi imam shalat muazzin, dan lain-lain.
- d. Setiap santri/wati diwajibkan menjaga keamanan, ketentraman, dan kenyamanan, di lingkungan pesantren.
- e. Dilarang membawa dan menyimpan obat-obatan terlarang, narkoba, minuman keras, film porno, novel yang tidak ada hubungannya

dengan pelajaran, hp atau alat elektronik yang tidak ada gunanya dengan kurikulum pondok atau pendidikan.

- f. Dilarang membawa tamu masuk dilingkungan pesantren kecuali orangtua atau keluarga.
- g. Dilarang mengikuti kegiatan atau organisasi diluar kurikulum pondok pesantren yang dapat menghambat proses pendidikan dan pembinaan di pesantren Al-Hikmah.
- h. Dilarang meminjam atau menggunakan barang milik orang lain atau inventaris pesantren tanpa seizin yang bersangkutan atau yang bertanggung jawab.²

7. Data Santri Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin

Table 4.4
Data Santri Program Pendidikan Wajardikdas Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin

No	Kelas 7			Kelas 8			Kelas 9			Total	
	Lk	Pr	Jml	Lk	Pr	Jml	Lk	Pr	Jml	Lk	Pr
1	20	14	34	25	13	38	9	5	14	54	32
	34			38			14			86	

Sumber : Dokumentasi Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin.

² Sumber : Dokumentasi Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin.

Table 4.5
Data Santri Kesetaraan Paket C Pendidikan Wajardikdas Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin

No	Kelas 10			Kelas 11			Kelas 12			Total	
	Lk	Pr	Jml	Lk	Pr	Jml	Lk	Pr	Jml	Lk	Pr
1	7	11	18	10	12	22	6	6	12	23	29
	18			22			12			52	

Sumber : Dokumentasi Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin.

8. Data Pengajar Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin

Table 4.6
Data Pengajar Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin

No	Nama	TTL	L/P	Strata	TL	Mata Pelajaran
1	H. Surawardi, M.Ag	Ribang, 02 Januari 1969	P	S3	2016	
2	H. Agus Salim, Lc, M. H. I	Banjarmasin, 30 Nopember 1984	P	S2	1975	Al Qur'an, Q. Tajwid, Tarikh Tasyri'e, Ushul Fiqh
3	H. Syamhudi	Margasari, 05 Mei 1955	P	PGAN	2013	Aqidah, Faraid, Akhlaq,
4	Mohammad Yusra, S. Pd	Malang, 26 Maret 1971	P	S1	1998	PKn, Geografi, Sosiologi, B. Inggris
5	Mohammad Natsir, S.Pd. I	Banjarmasin, 12 Juli 1982	P	S1	2008	B. Indonesia, IPA
6	M. Fakhruddin, S.Pd. I	Banjarmasin, 09 April 1981	L	S1	2013	Imla, Fiqh, Hadits, Akhlaq, Mahfuzat
7	Andi Rahman, S. Pd	Gambut, 14 Juni 1986	L	S1	2011	Matematika, Ekonomi, PKn

8	Hj. Ihsan, Lc. MA	Amuntai, 24 Nopember 1980		S2	2011	Akhlak, Mustholah Hadits
9	H. Syahdian Noor, Lc.M.H.I	Wawai Kiring, 21 Agustus 1975		S2	2013	Nahwu, Fiqh, Hadits, Ushul Tafsir, Tarikh, Bala ghah
10	M. Aqib Maliky, Lc	Banjarmasin, 07 Juli 1985		S1	2011	Hadits, Nahwu, Tarikh
11	H. Muhammad Kasthalani, Lc. M.H.I	Banjarmasin, 24 Mei 1986		S2	2009	Aqidah, Qawaid Fiqhiyyah
12	Rafi'i Hamdi, S. Th.I	Sakata Baru 08 Desember 1988		S1	2013	Nahwu, B. Arab, Tajwid, Al-Qur'an
13	Ahmad Naufal, S.Pd	Banjarmasin, 04 April 1995		SI	2017	B. Inggris
14	Muhammad Yamani, S.Pd.I	Banjarmasin, 12 Desember 1990		S1	2014	Aqidah, Nahwu, Imla
15	K. Nur Azmi	Banjarmasin, 22 Februari 1994		SI	2017	B. Inggris
16	Azmi Sovia, S.H	Banjarmasin, 12 Februari 1995		SI	2016	PKn
17	Raihana Sari, S.Kom	Banjarmasin, 24 Mei 1992		SI	2015	IPS
18	M. Kamil Rahma Oensyar	Banjarmasin, 09 Januari 1985		S2	2004	Nawhu, B. Arab

Sumber : Dokumentasi Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin.

Table 4.7
Data Pengajar Program Pemandokan Pondok Pesantren
Al-Hikmah Banjarmasin

No	Nama	TTL	L/P	Strata	TL	Mata Pelajaran
1	H. Agus Salim, Lc, M. H. I	Banjarmasin, 30 Nopember 1984	L	S2	1975	Al Qur'an, Q. Tajwid, Tarikh Tasyri'e, Ushul Fiqh
2	M. Fakhruddin, S.Pd. I	Banjarmasin, 09 April 1981	L	S1	2013	Imla, Fiqh, Hadits, Akhlq , Mahfuzat
3	Muhammad Yamani, S.Pd.I	Banjarmasin, 12 Desember 1990	L	S1	2014	Aqidah, Nahwu, Imla
4	M. Aqib Maliky, Lc	Banjarmasin, 07 Juli 1985	L	S1	2011	Hadits, Nahwu, Tarikh
5	H. Syahdian Noor, Lc.M.H.I	Wawai Kiring, 21 Agustus 1975	L	S2	2013	Nahwu, Fiqh, Hadits, Ushul Tafsir, Tarikh,Bala ghah

Sumber : Dokumentasi Panitia Pengelola Program Magang Pemandokan di Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin.

9. Data Mahasiswa Magang Program Pemandokan Pondok Pesantren
Al-Hikmah Banjarmasin

Table 4.8
Data Mahasiswa Program Pemandokan Pondok Pesantren
Al-Hikmah Banjarmasin

NO	NAMA	NIM
1.	Muhammad Zairi	1601211696
2.	Fauzan Mu'arif	1601210575

3.	Dian Wahyu Putri F	1601211624
4.	Aulianor Rahmi	1601211622
5.	Rina Fahrina	1601211659
6.	M. Subki	1601211694
7.	Nurul Madina	1601210496
8.	Siti Soraya	1601210534
9.	Annisa Fitria	1601211620
10.	Ramidah	1601211655
11.	Nurul Hikmah	1601210493
12.	Sari Mulyani	1601210519
13.	David Ramadani	1601211679
14.	Nuril Ihsan A.R	1601210628
15.	Rusmilawati	1601211660
16.	Rahmawati	1601211654
17.	Novi Misdayani	1601211647
18.	Fitrotin Faila Syukah. A	1601210452
19.	M. Aqlan Zakian	1601210599
20.	Muhammad Taufiq	1601211620
21.	Ismiyatul Hamdiyah	1601210459

Sumber : Dokumentasi Panitia Pengelola Program Magang Pemandokan di Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin.

10. Kitab Kitab Mahasiswa Magang Program Pemandokan Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin

Table 4.9
Kitab Mahasiswa Program Pemandokan Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin

No	Nama Barang
1	Kitab Sarasitin Kailani
2	Kitab Ibnu Katsir
3	Kitab Matan Ajurmiyah
4	Kitab Ilmu Tajwid
5	Kitab Alfiyah
6	Kitab Tashrifat
7	Al-Qur'an Terjemah

Sumber : Wawancara dengan kepala Pengelola Program Magang Pemandokan di Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin.

11. Jadwal Mahasiswa Magang Program Pemandokan Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin

Table 4.10
Jadwal Mahasiswa Program Pemandokan Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin

No	Hari/Waktu	Jenis Kegiatan	Kls	Ustadz Pembimbing	Tempat
1	Minggu/Malam Senin				Masjid Pendopoh Pesantren
	14.00- 15.30	Kitab Fiqih	A	M.Fakhruddin, S.Pdi	
	14.00- 15.30	Kitab Fiqih	B	Muhammad Yamani, S.Pdi	
	15.30- 16.00	Istirahat/Shalat Ashar Berjama'ah			
	16.00- 18.00	Tahsin Qira'ah	A	H. Agus Salim, Lc, M.Hi	
	16.00- 18.00	Tahsin Qira'ah	B	Muhammad Yamani, S.Pdi	
	18.00- 18.30	Istirahat/Shalat Magrib Berjama'ah			
	18.30- 20.00	Tahsin Qira'ah	A	H. Agus Salim, Lc, M.Hi	
	18.30- 20.00	Tahsin Qira'ah	B	Muhammad Yamani, S.Pdi	
	20.00- 20.30	Istirahat/Shalat Isya Berjama'ah			
	20.30- 22.00	Ilmu Tajwid	A	H. Agus Salim, Lc, M.Hi	
	20.00- 22.00	Ilmu Tajwid	B	M.Fakhruddin, S.Pdi	
22.00 – DST	Pemandokan		Tim Ustadz Pondok		
2	Senin/Malam Selasa				Masjid Pendopoh Pesantren
	14.00- 15.30	Kitab Tafsir	A	H. Agus Salim, Lc, M.Hi	
	14.00- 15.30	Kitab Tafsir	B	M.Fakhruddin, S.Pdi	
	15.30- 16.00	Istirahat/Shalat Ashar Berjama'ah			
	16.00- 18.00	Tahsin Qira'ah	A	H. Agus Salim, Lc, M.Hi	
	16.00- 18.00	Tahsin Qira'ah	B	M.Fakhruddin, S.Pdi	
	18.00- 18.30	Istirahat/Shalat Magrib Berjama'ah			
18.30- 20.00	Tahsin Qira'ah	A	H. Agus Salim, Lc, M.Hi		

	18.30- 20.00 20.00- 20.30 20.30-22.00 20.00-22.00 22.00 – DST	Tahsin Qira'ah Istirahat/Shalat Isya Berjama'ah Metode Tamyiz Metode Tamyiz Pemondokan	B A B	Muhammad Yamani, S.Pdi Muhammad Yamani, S.Pdi M.Fakhruddin, S.Pdi Tim Ustadz Pondok	
3	Selasa/Malam Rabu 14.00- 15.30 14.00- 15.30 15.30- 16.00 16.00- 18.00 16.00- 18.00 18.00- 18.30 18.30- 20.00 18.30- 20.00 20.00- 20.30 20.30-22.00 20.00- 22.00 22.00 – DST	Metode Tamyiz Metode Tamyiz Istirahat/Shalat Ashar Berjama'ah Tahsin Qira'ah Tahsin Qira'ah Istirahat/Shalat Magrib Berjama'ah Tahsin Qira'ah Tahsin Qira'ah Istirahat/Shalat Isya Berjama'ah Kitab Tafsir Kitab Tafsir Pemondokan	A B A B A B A B	H.Syahdiannor,Lc,M.Hi H. Agus Salim, Lc, M.Hi H.Syahdiannor,Lc,M.Hi M.Fakhruddin, S.Pdi H.Syahdiannor,Lc,M.Hi H. Agus Salim, Lc, M.Hi H. Agus Salim, Lc, M.Hi H.Syahdiannor,Lc,M.Hi Tim Ustadz Pondok	Masjid Pendopoh Pesantren
4	Rabu/Malam Kamis 14.00- 15.30 14.00- 15.30 15.30- 16.00 16.00- 18.00 16.00- 18.00 18.00- 18.30 18.30- 20.00	Tahsin Qira'ah Tahsin Qira'ah Istirahat/Shalat Ashar Berjama'ah Tahsin Qira'ah Tahsin Qira'ah Istirahat/Shalat Maghrib Berjama'ah Nahwu Sharaf	A B A B A	H. Agus Salim, Lc, M.Hi M.Fakhruddin, S.Pdi H. Agus Salim, Lc, M.Hi M.Fakhruddin, S.Pdi M.Fakhruddin, S.Pdi	Masjid Pendopoh Pesantren

	18.30- 20.00 20.00- 20.30 20.30- 22.00 20.00- 22.00 22.00 – DST	Nahwu Sharaf Istirahat/Shalat Isya Berjama'ah Kitab Fiqih Kitab Fiqih Pemondokan	B A B	H.Syahdiannor,Lc,M.Hi M.Fakhruddin, S.Pdi Muhammad Yamani, S.Pdi Tim Ustadz Pondok	
5	Kamis/Malam Jum'at 14.00- 15.30 14.00- 15.30 15.30- 16.00 16.00- 18.00 16.00- 18.00 18.00- 18.30 18.30- 20.00 18.30- 20.00 20.00- 20.30 20.30- 22.00 20.00- 22.00 22.00 – DST	Kitab Fiqih Kitab Fiqih Istirahat/Shalat Ashar Berjama'ah Tahsin Qira'ah Tahsin Qira'ah Istirahat/Shalat Berjama'ah Tahsin Qira'ah Tahsin Qira'ah Istirahat/Shalat Isya Berjama'ah Ilmu Tajwid Ilmu Tajwid Pemondokan	A B A B A B A B A B	H. Agus Salim, Lc, M.Hi Muhammad Yamani, S.Pdi H. Agus Salim, Lc, M.Hi Muhammad Yamani, S.Pdi H. Agus Salim, Lc, M.Hi Muhammad Yamani, S.Pdi M.Fakhruddin, S.Pdi Muhammad Yamani, S.Pdi Tim Ustadz Pondok	Masjid Pendopoh Pesantren
6	Jum'at /Malam Sabtu 14.00- 15.30 14.00- 15.30 15.30- 16.00 16.00- 18.00 16.00- 18.00 18.00- 18.30 18.30- 20.00	Tahsin Qira'ah Tahsin Qira'ah Istirahat/Shalat Berjama'ah Tahsin Qira'ah Tahsin Qira'ah Istirahat/Shalat Berjama'ah Metode Tamyiz Metode Tamyiz	A B A B A B A B	Muhammad Yamani, S.Pdi H.Syahdiannor,Lc,M.Hi H.Syahdiannor,Lc,M.Hi Muhammad Yamani, S.Pdi H.Syahdiannor,Lc,M.Hi Muhammad Yamani, S.Pdi	Masjid Pendopoh Pesantren

	18.30- 20.00 20.00- 20.30 20.30- 22.00 20.00- 22.00 22.00 – Dst	Istirahat/Shalat Isya Berjama'ah Kitab Tafsir Kitab Tafsir Pemondokan	A B	H.Syahdiannor,Lc,M.Hi Muhammad Yamani, S.Pdi Tim Ustadz Pondok	
7	Sabtu/Malam Minggu 14.00- 15.30 14.00- 15.30 15.30- 16.00 16.00- 18.00 16.00- 18.00 18.00- 18.30 18.30- 20.00 18.30- 20.00 20.00- 20.30 20.30- 22.00 20.00- 22.00 22.00 – DST	Tahsin Qira'ah Tahsin Qira'ah Istirahat/Shalat Berjama'ah Nahwu Sharaf Nahwu Sharaf Istirahat/Shalat Berjama'ah Tahsin Qira'ah Tahsin Qira'ah Istirahat/Shalat Isya Berjama'ah Kitab Fiqih Kitab Fiqih Pemondokan	A B A B A B A B	M.Fakhruddin, S.Pdi H.Syahdiannor,Lc,M.Hi H.Syahdiannor,Lc,M.Hi M.Fakhruddin, S.Pdi H.Syahdiannor,Lc,M.Hi M.Fakhruddin, S.Pdi H.Syahdiannor,Lc,M.Hi M.Fakhruddin, S.Pdi Pemondokan	Masjid Pendopoh Pesantren

Sumber : Wawancara dengan kepala Pengelola Program Magang Pemondokan di Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin.

B. Penyajian Data

Data yang peneliti kemukakan ini diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian data tersebut penulis gambarkan secara deskriptif kualitatif tentang bagaimana implementasi magang pemonndokan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin Angkatan 2016.

Dalam penyajian data ini diuraikan mengenai implementasi magang pemonndokan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin Angkatan 2016. Untuk keperluan penyajian data ini, data yang digali dari wawancara dengan pihak yang bersangkutan yaitu Pengelola magang pemonndokan, dan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin Angkatan 2016. Disamping menggunakan wawancara dan observasi peneliti juga menggunakan data dokumentasi yang relevan dengan permasalahan yang diteliti.

1. Jenis Kegiatan Pemonndokan

Pemonndokan adalah sebuah media dimana anak akan diajarkan bagaimana hidup jauh dari orang tua. tidak ketergantungan pada orang lain, apapun dilakukan sendiri dan berlaku sederhana baik dalam berpakaian, makan, tempat tinggal, dan gaya hidup. Dengan hal-hal tersebut maka biasanya seorang santri akan terlatih hidup sederhana dan lebih mandiri. Serta hidup akan lebih teratur. Sehingga secara langsung seorang anak terdidik untuk hidup disiplin. Disiplin ibadahnya, disiplin waktunya, disiplin dalam mentaati peraturan, disiplin belajarnya, dan lain sebagainya.

Kegiatan program pemondokan mahasiswa seperti pada 4.9 menjelaskan bahwasanya kegiatan tersebut dilaksanakan secara rutin. Program magang pemondokan yang diadakan oleh jurusan pendidikan agama islam ini berlokasi di Pondok Pesantren Al-Hikmah Putera dan Puteri Kelayan A. Sebenarnya kegiatan tersebut seharusnya dilakukan dari jam 14.00/ jam 2 siang, tetapi karena kegiatan tersebut dilaksanakannya waktu aktif kuliah jadi masih banyak mahasiswa yang magang pemondokan tersebut masih berada di perkuliahan. Oleh sebab itu, magang pemondokan itu kegiatannya menjadi habis magrib, dan jadwal kegiatan itu menjadi dipadatkan. Misalnya dari sholat magrib berjamaah kemudian mengaji al-quran sampai sholat isya berjamaah dan kembali mengikuti jadwal kegiatan pemondokan yang sudah dijadwalkan.

Kemudian kegiatan tersebut dilaksanakan secara rutin untuk menimbulkan pembiasaan karena pada umumnya kebiasaan akan timbul karena proses penyusunan kecenderungan respons dengan menggunakan stimulus yang berulang-ulang. Ketika suatu praktik sudah terbiasa dilakukan, berkat pembiasaan ini maka akan menjadi kebiasaan bagi yang melakukannya, kemudian akan menjadi ketagihan dan pada waktunya menjadi tradisi yang sulit untuk ditinggalkan. Maka dari itu kegiatan yang di atur dalam program pemondokan mahasiswa ini untuk belajar pentingnya pembiasaan dalam proses pendidikan. Pembiasaan akan membentuk suatu karakter, sehingga nantinya ibadah akan dilakukan secara terus menerus tanpa adanya keterpaksaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak H. Surawardi sebagai ketua pengelola Magang Pemondokan Mahasiswa Di Pondok Pesantren Al-Hikmah

program pemonndokan ini dilaksanakan atas dasar keresahan selaku dosen Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin karena banyak umumnya menerima alumni pendidikan umum seperti halnya SMA/SMK yang mana sebagian kecil dari mereka masih minim atau kurang dalam hal keagamaan terkait baca tulis Al-Qur'an. Sebagai Universitas Islam di Banjarmasin UIN Antasari sampai saat ini masih melaksanakan kegiatan keakademikan masyarakat yaitu KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang mana sebagai tahap verifikasi mahasiswa harus mengikuti tes berupa keterampilan membaca Al-Qur'an dan bacaan sholat lainnya.

Selain itu program pemonndokan ini dilakukan untuk menambah ilmu pengetahuan dalam bidang agama khususnya alumni SMA/SMK yang disekolah sebelumnya belum pernah belajar kitab melayu atau kuning.

Sebagai langkah verifikasi mahasiswa yang mendapat atau berhak mengikuti program pemonndokan adalah mahasiswa yang setelah melalui tes uji kelayakan dalam keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an. Sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak H. Surawardi, *“mahasiswa yang alumni dari sekolah umum dites qira'at dan tajwidnya oleh dosen mata kuliah tajwid lalu dilaporkan kepada pihak jurusan Pendidikan Agama Islam untuk didata dan direkomendasikan untuk mengikuti program pemonndokan”*.³ Dalam kesempatan lain beliau juga menjelaskan program diwajibkan bagi mahasiswa

³ Sumber : Wawancara dengan kepala Pengelola Program Magang Pemonndokan di Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin, 23 Desember 2019, pukul : 09.30

yang keterampilan baca tulis Al-Qur'annya dibawah rata-rata tidak semua mahasiswa wajib.

Kegiatan pembiasaan pada program tersebut bertujuan untuk pembentukan pribadi dan akhlak. Pembiasaan kegiatan keagamaan akan memasukkan unsur unsur positif pada perkembangan mahasiswa. Semakin banyak pengetahuan agama yang di dapat melalui kegiatan pembiasaan, maka akan semakin mudahlah ia memahami agama.

Adapun mahasiswa yang mengikuti ini program pemondokan ini berjumlah 40 orang mahasiswa setelah melalui tahap seleksi bertempat disalah satu pesantren di Banjarmasin yaitu Pondok Pesantren Al-Hikmah yang beralamat di Kelayan A Kota Banjarmasin. Dengan kegiatan selama 4 bulan. Mahasiswa yang mengikuti magang pemondokan ini berjumlah 40 orang. Program magang ini dipadatkan menjadi 2 bulan 2 bulan dengan mahasiswanya dibagi menjadi 2 sesi. Sesi pertama berjumlah 20 orang mahasiswa dengan waktu kegiatan 2 bulan dan sesi kedua pun begitu juga.⁴

Namun sungguh disayang meski program ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa yang mengikutinya, namun yang namanya sebuah program tetap tergantung dari sebuah kebijakan kampus yakni Rektorat. Program pemondokan ini bertahan hanya pada 2 periode saja yaitu pada tahun 2017 dan 2018 sedangkan pada tahun 2019 program ini tidak dilaksanakan karena

⁴ Sumber : Wawancara dengan kepala Pengelola Program Magang Pemondokan di Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin, 23 Desember 2019, pukul : 09.30

beberapa hal pertimbangan terkait karena di UIN Antasari Banjarmasin juga terdapat asrama yang mana juga mengajarkan pengalaman seperti halnya pondok pesantren yang juga mengajarkan baca tulis Al-Qur'an yang dibina oleh UPB.

Sebagaimana hasil wawancara dengan Ismiyatul Hamdiah salah satu mahasiswi program pemonndokan mengatakan *“banyak yang saya dapatkan dari program pemonndokan tersebut seperti dalam bacaan Alquraan dan hal lainnya serta ustadz yang mengajar disanapun dengan pola ringan, mungkin karena kita bukan anak kecil lagi yang diajarkannya dengan seksama oleh ustadz disana”*.⁵

Sama halnya dengan dikatakan oleh Sri Yanti Ismiyatul Hamdiah salah satu mahasiswi program pemonndokan. Dulu tidak tahu soalnya metode tamyiz akhirnya bisa mempelajari dan mengamalkan serta membuat semangat keseharian dalam membaca Al-Qur'an.

Senada juga dikatakan oleh Annisa Fitria salah satu mahasiswi program pemonndokan *”program pemonndokan banyak mengajarkan kami para mahasiswa untuk lebih dalam mempelajari ilmu Al-Qur'an sebagai bekal kami dimasa depan. Dan kami harap program ini nantinya akan berlanjut.*⁶

⁵ Sumber : Wawancara dengan Ismiyatul Hamdiah dan Sri Yanti salah satu Mahasiswa yang mengikuti magang pemonndokan di Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin, 23 Desember 2019, pukul : 15.00.

⁶ Sumber : Wawancara dengan Anisa Fitriani salah satu Mahasiswa yang mengikuti magang pemonndokan di Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin, 23 Desember 2019, pukul : 14.00.

2. Pelaksanaan Kegiatan Pemandokan

Banyak hal program pemandokan menjadi alternatif mahasiswa dalam belajar ilmu agama. Di antaranya pertama, pesantren sanad keilmuan yang jelas. Segala yang dipelajari di pesantren bisa dipertanggungjawabkan. ilmu yang dikonsumsi alurnya jelas sampai kepada Nabi Muhammad SAW. Oleh karenanya, program pemandokan menjadi media untuk mempelajari ilmu agama semakin dalam dan luas.

Berdasarkan hasil wawancara di atas kegiatan program pemandokan ini dilaksanakan dalam 4 bulan yaitu sesudah magrib di Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin. Walaupun sebenarnya jadwal yang diharapkan adalah dari jam 14.00 siang namun melihat jadwal kuliah mahasiswa kadang berbeda satu sama lain maka dari itu kegiatan dimulai waktu setelah magrib dengan mengisi absen hadir yang ada di Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin. Setelah diwawancarai Bapak Surawardi menjelaskan bagi mahasiswa yang tidak hadir dalam kegiatan tersebut tidak diberlakukannya sanksi administrasi hanya berupa sanksi moral berupa teguran kepada mahasiswa yang terkait pelanggaran tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara Nuril Ihsan Ahsanurrahman mahasiswa program pemandokan menjelaskan program pemandokan sebagai tergambar dalam hasil wawancara yaitu sangat banyak hal manfaat yang bisa didapatkan oleh mahasiswa yang mengikuti program tersebut yaitu untuk mempersiapkan generasi agar menjadi manusia yang di paham ilmu agama di masa depan,

mengenai misi pendidikan, serta upaya untuk mewariskan budaya termasuk ilmu pengetahuan dan keterampilan baca tulis Al-Qur'an.

Seiring juga dijelaskan oleh Nurul Hikmah mahasiswi program pemonndokan bahwasanya program pemonndokan di pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan agama Islam, mendidik manusia menjadi insan yang beriman, bertaqwa, berakhlaq mulia, sehat dan memiliki keterampilan yang tinggi. Keberadaan program ini sebagai menunjang pendidikan agama sangat penting karena dalam Era globalisasi ini sangat di butuhkan untuk membantu mempercepat arus informasi ilmu agama.⁷

Maka dari itu belajar di pesantren adalah tempat mencetak ulama' dan ahli agama, hingga dewasa ini fungsi pokok itu tetap terpelihara dan dipertahankan, namun seiring dengan perkembangan zaman selain kegiatan pendidikan dan ajaran agama beberapa pesantren telah melakukan pembaharuan dengan mengembangkan komponen-komponen pendidikan lainnya seperti, ditambah pendidikan system sekolah, adanya pendidikan kesenian, pendidikan bahasa asing (Arab dan Inggris), pendidikan jasmani, serta pendidikan keterampilan. Secara umum pesantren dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu Salaf atau Tradisional dan pesantren Khalaf atau Modern.

Serta dalam program pemonndokan pesantren adalah yang pertama dibanding yang lainnya, Aulianur Rahmi mahasiswi program pemonndokan mengatakan *"jujur baru pertama kali saya mengikuti kegiatan seperti selain*

⁷ Sumber : Wawancara dengan Nuril Ihsan Ahsanurrahman dan Nurul Hikmah salah satu Mahasiswa yang mengikuti magang pemonndokan di Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin, 24 Januari 2020, pukul : 20.44.

*pesantren kilat dulunya, banyak sekali kitab kitab yang saya pelajari serasa saya benar benar adalah santri walaupun hanya 4 bulan namun banyak memberikan saya pengalaman terlebih pada pengetahuan ilmu agama terkati dalam keterampilan membaca Al-Qur'an, yang awalnya biasanya saja namun setelah ini saya merasa bacaan saya berbeda dari sebelumnya seakan lebih bagus.*⁸

Rina Fahrina mahasiswi program pemonndokan menjelaskan Ilmu yang wajib dituntut oleh umat Islam adalah ilmu yang bermanfaat, yang benar, yang bisa mendekatkan kepada Allah, seperti halnya program pemonndokan tersebut Mengingat pentingnya menuntut ilmu yang bermanfaat. Selain bisa mengangkat derajat, ilmu juga bisa menurunkan derajat manusia hingga membawa kehancuran.

Senada dengan Sari Mulyani mahasiswi program pemonndokan menjelaskan hikmah yang didapat dalam program pemonndokan ini adalah, ilmu menjadi bukti kontribusi bagi keluarga dimasa depan.⁹ Di masa sekarang pun banyak tokoh muslim yang berhasil mendapatkan penghargaan dunia atau nobel, seperti Abdussalam dalam bidang sains dan Muhammad Yunus di bidang pemberdayaan masyarakat. Mereka menjadi terkenal di dunia ilmu pengetahuan karena ketekunannya dalam menuntut ilmu sehingga berhasil meraih prestasi yang gemilang. Para tokoh tersebut tetap saja dikenang meski

⁸ Sumber : Wawancara dengan Aulianurrahmi salah satu Mahasiswa yang mengikuti magang pemonndokan di Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin, 16 Januari 2020, pukul : 09.50.

⁹ Sumber : Wawancara dengan Sari Mulyani salah satu Mahasiswa yang mengikuti magang pemonndokan di Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin, 25 Januari 2020, pukul : 09.35.

telah wafat. Jelaslah bahwa dengan menuntut ilmu dan belajar, derajat manusia terangkat dan menjadi teladan sepanjang sejarah. Karena itu, sungguh tidak sesuai dengan landasan agama bila seorang muslim tidak belajar atau menuntut ilmu sepanjang hidupnya.

3. Faktor Yang Mendukung Dan Menghambat Pelaksanaan Implementasi Magang Pemandokan Mahasiswa

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan Bapak H. Surawardi selaku ketua pengelola program magang pemandokan bahwa ada 2 faktor yang mempengaruhi magang pemandokkan ini yaitu

a. Pendukung

1) Indikator Program

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Surawardi bahwasanya program ini adalah program kebijakan, semua peraturan tergantung hasil keputusan pihak kampus untuk lanjut atau berhenti keberlangsungan program pemandokan ini.

Maka dari itu program ini hanya bertahan 2 generasi yakni pada Angkatan 2017 dan 2018 sedangkan tahun 2019 diberhentikan karena UIN Antasari Banjarmasin pun mempunyai program yang sama dan lebih berdiri serta keberlangsungannya yakni kegiatan Asrama UIN Antasari Banjarmasin serta melihat

berbagai aspek lainnya seperti anggaran dan pertimbangan lainnya.¹⁰

Melihat dari tujuan bahwasanya serta hasil wawancara dengan mahasiswa yang ikut serta dalam program tersebut banyak sekali manfaat dan dampak yang bisa diamankan oleh mahasiswa dan serta tujuan dari program ini terbilang sangat bagus dalam memajukan ilmu pengetahuan khususnya keterampilan keagamaan bagi mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan atau alumni sekolah umum.

2) Pengelola Program

Pengelola program kebijakan harus memiliki kemampuan manajerial dan komitmen terhadap tujuan yang akan dicapai. Pengelola program kebijakan dapat mengambil langkah, baik pada ranah perencanaan sebuah peraturan maupun dalam pengangkatan personil. Misalnya saja dalam memilih tempat magang, sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Surawardi beliau menjelaskan bahwasanya pada mulanya program ini direncanakan mengambil tempat dipondok pesantren Darul Ilmi yang beralamat disekitaran Liang Anggang, namun setelah melalui berbagai pertimbangan dan melihat prakteknya kedepan tempat yang jauh dengan tempat tinggal mahasiswa yang ikut dalam program ini akan banyak nantinya mengalami kesulitan terkait akses yang

¹⁰ Sumber : Wawancara dengan kepala Pengelola Program Magang Pemandokan di Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin, 23 Desember 2019, pukul : 09.30.

mungkin terlalu jauh sehingga nanti akan membuat mahasiswa mengeluh dan akhirnya tidak efektif dalam menjalankan program tersebut dan pihak pengelolapun akan sulit melakukan control terhadap program tersebut.

b. Penghambat

1) Komunikasi

Kurang berhasilnya sebuah program maka komunikasi menjadi faktor terpenting sebagai dasar yang berpengaruh terhadap kegiatan, disebabkan antara lain karena karakteristik sifat dinamis yang dimiliki, dalam menjalankan program adalah merupakan sebuah sistem terbuka yang terus menerus mengalami perubahan karena selalu menghadapi tantangan baru dari lingkungan sekitar dan perlu menyesuaikan diri dengan keadaan lingkungan yang selalu berubah tersebut.

Pada dasarnya faktor yang sangat mempengaruhi seseorang mampu atau tidak dalam melaksanakan atau menjalankan sesuatu seperti halnya faktor mempengaruhi dalam implementasi program pemonndokan ini adalah dari lingkungan atau dari hasil belajar didalam lingkungan tersebut. Seperti misalnya Seorang anak terbiasa berjalan tegak atau menunduk, terbiasa atau cenderung untuk menjadi orang lincah, pendiam, cerewet dan sebagainya. Ini merupakan contoh dari kebiasaan atau sifat-sifat yang diturunkan oleh orang tua kepada anaknya. kebiasaan ini tidak hanya terdapat

selama masa kanak-kanak, melainkan tetap ada pada diri manusia selama masih hidup. Akan tetapi kebiasaan-kebiasaan ini tidak akan menjadi kenyataan kecuali kita tidak mendapatkan respon atau kesempatan kita untuk berkembang atau merubah sifat-sifat ini.

Lingkungan tentunya akan mempengaruhi karakteristik kepribadian juga. Itulah mengapa disarankan kita mendapatkan untuk mengambil sesuatu yang positif di lingkungan, lingkungan juga mempunyai pengaruh dalam perkembangan kepribadian ke depannya. Bergaulah dengan orang yang baik maka akan menjadi baik dan begitu juga sebaliknya.

2) Sumber Daya

Pengembangan sumber daya dalam menjalankan program pemoncokan ini dirasa sangat banyak berpengaruh dalam pelaksanaannya terkait sumber dana yang dihasilkan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Surawardi bahwa program ini mempunyai keterbatasan dari segi sumber daya manusianya yakni hanya mampu menampung 40 mahasiswa saja, yang mestinya bisa lebih namun tidak bisa dipungkiri karena hal itu pun terkait dengan anggaran dana yang dikeluarkan pihak pengelola program.

C. Analisis Data

1. Pelaksanaan Kegiatan Pemandokan

Berdasarkan hasil analisis bahwasanya program pemandokan ini adalah sebuah perencanaan yang sangat bagus dan berdampak kepada peserta atau mahasiswa yang ikut serta dalam program tersebut. Jenis kegiatan pemandokan ini adalah jenis kegiatan non formal. karena diadakan diluar pendidikan formal. Melalui beberapa hasil wawancara diatas bahwasanya banyak nilai positif yang bisa diambil dari keikutsertaan mahasiswa.

Serta program pemandokan ini pun terbatas peserta dalam pelaksanaannya hanya mampu menampung 40 mahasiswa saja dikarenakan terkait anggaran dan pertimbangan lainnya. Dan lebih disayangkan lagi program ini hanya mampu bertahan 2 angkatan pada tahun 2017 dan 2018 karena UIN Antasari sudah mempunyai program yang hampir sama yakni Asrama UIN Antasari yang program pembelajaran hampir sama dengan konsep serta pola pondok pesantren pada umumnya.¹¹

2. Pelaksanaan Kegiatan Pemandokan

Sebagaimana hasil analisis tersebut pelaksanaan program pemandokan banyak berbeda dari ajuan atau konsep awal program ini direncanakan semisal kegiatan ini seharusnya dilaksanakan pada jam 14.00/ jam 2 siang, namun mempertimbangkan dari aktivitas mahasiswa yang ikut program banyak yang berkuliah pada sore hari sehingga jadwal pun berubah menjadi setelah magrib.

¹¹ Sumber : Wawancara dengan kepala Pengelola Program Magang Pemandokan di Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin, 23 Desember 2019, pukul : 09.30.

3. Faktor Yang Mendukung Dan Menghambat Pelaksanaan Implementasi Program Pemandokan Mahasiswa

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan penulis dari wawancara dan observasi. Program pemandokan berdasarkan dengan indikator perencanaan yang baik ide dari segi ide dan konsep sangatlah bagus terlihat dari outcome yang didapat, banyak dampak yang didapatkan oleh mahasiswa yang ikut serta dalam kegiatan tersebut.

Pendidikan Agama Islam yang diberikan di sekolah pada dasarnya lebih diorientasikan pada tataran *moral action* yakni diharapkan peserta didik tidak hanya berhenti pada tataran kompetensi (*competence*) tetapi diharapkan sampai memiliki kemauan (*will*) dan kebiasaan (*habit*) dalam mewujudkan ajaran dan nilai-nilai agama tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Faktor latar belakang sekolah menjadi faktor krusial dalam implementasikan program pemondokan bagi mahasiswa sebab masih banyak ditemukan mahasiswa yang tidak pandai membaca Al-Qur'an dengan baik bahkan ada pula yang lupa dengan huruf-huruf hijaiyah padahal materi pelajaran Pendidikan Agama Islam aspek Al-Qur'an telah diajarkan mulai tingkat SD sampai SMA. Masih banyak pula yang tidak hapal dan malas menghafal surah-surah pendek Al-Qur'an dan rendahnya motivasi dalam melaksanakan aktivitas keagamaan secara individu.

Walaupun banyak faktor yang sangat berpengaruh dalam berlangsungnya program ini baik dari pengelola sampai dengan sumber daya yang direncanakan, program ini pun akan baik nya untuk kedepannya bisa

berlanjut lagi, karena tujuan dari program ini adalah sebagai bekal nanti bagi mahasiswa yang kurang dalam pengetahuan agama. Khususnya di jurusan kita Pendidikan Agama Islam yang mana nantinya kita akan menjurus menjadi seorang pendidik/guru Agama.